

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui serangkaian prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi. Berikut adalah tiga komponen pada penelitian kualitatif yaitu:¹

- a. Data dari berbagai sumber.
- b. Analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang memiliki berbagai tujuan dalam memperoleh hasil penemuan atau teori-teori.
- c. Penulisan dan laporan-laporan verbal.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau kejadian secara sosial. Model penelitian ini termasuk penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk

¹Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded)*, , Terjemahan Anselm Strauss dan Juliet Corbin, Cet. II, (Surabaya : PT Bina Ilmu Offset, 2007) hal. 14

mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, Dan interaksi suatu unit sosial, individu, kelompok atau masyarakat.² Berdasarkan data penelitian di lapangan dijadikan acuan utama yaitu peneliti memfokuskan dampak revitalisasi pasar tradisional bagi pendapatan pedagang pada Pasar Rakyat Kauman.

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam ruang lingkup kepustakaan. Lebih jelasnya yang dimaksud penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang berhubungan dan relevan dengan permasalahan pada penelitian ini.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar Rakyat Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena dengan adanya program revitalisasi yang sudah terlaksana, tingkat pengunjung yang ada di Pasar Rakyat Kauman yang meningkat, sudah tersedianya fasilitas yang cukup memadai. Peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan yang diperoleh pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi terlaksana. Guna mendukung pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan menunjang pengumpulan data yang lebih akurat, peneliti menetapkan lokasi penelitian kedua yaitu di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat

²Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta : UGM, 2002), hal. 142

³ Ibid..., hal.143

suatu penelitian akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau atau juga pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.⁴ Peneliti harus mendatangi Pasar Rakyat Kuman sebelum peneliti melakukan penelitian menyerahkan surat permohonan izin secara resmi dari IAIN Tulungagung untuk diberikan kepada pengelola Pasar Rakyat Kauman.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan membandingkan dari dua jenis data. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer

⁴ Lexy J.Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.12

meliputi data yang diperoleh secara langsung dari narasumber Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung, Unit Pelaksana Teknis Daerah Kauman, dan pedagang di Pasar Rakyat Kauman. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku, website, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a) *Person* (Orang)

Sumber data ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung, Unit Pelaksana Teknis Daerah Kauman, dan pedagang di Pasar Rakyat Kauman.

b) *Paper* (Kertas/Dokumen)

Sumber data ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan revitalisasi Pasar Rakyat Kauman.

c) *Place* (Tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Pasar Rakyat Kauman dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, cet. II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 116

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

1. *Observasi* (Pengamatan), yaitu sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra.⁶ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atas buku-buku informasi yang digunakan pada obyek yang diteliti.
2. *Wawancara*, yaitu kegiatan dua orang yang melibatkan interviewer atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga interviewee atau pihak yang diwawancarai.⁷ Wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Gambaran yang lebih lengkap maka wawancara dilakukan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung, Unit Pelaksana Teknis Daerah Kauman, dan pedagang di Pasar Rakyat Kauman guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini peneliti mengambil sampel langsung kepada 1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung, 1 pengelola pasar, 3 pedagang, dan 2 pembeli di Pasar Rakyat Kauman.
3. *Dokumentasi*, yaitu metode pengumpulan data dengan melihat atau

⁶Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Terapan...*, hal.75

⁷Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015),hal. 33

mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik atau metode ini dilihat dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaknai sebagai proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja.⁹ Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

⁹Anis Fuad, Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 16

3. Menarik Simpulan/ Verifikasi

Penyajian kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data. Penyajian kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu diverifikasi, berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji. Kemudian peneliti melakukan pemilahan terkait pengelompokan data yang akan dibahas sehingga memudahkan peneliti dalam menguraikan dan melengkapi data selanjutnya. Setelah itu peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat maupun bagan, matriks, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan atas uraian data yang disajikan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud keabsahan temuan yaitu bahwa setiap kondisi harus memenuhi:

1. Memperlihatkan jumlah yang sesungguhnya.
2. Menyediakan dasar supaya hal itu dapat di terapkan.

¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 35

3. Memperkenankan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan pertimbangan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti melakukan triangulasi dengan teknik

triangulasi sumber dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sama untuk 7 orang yang berbeda untuk menguji kredibilitas data dari jawaban nara sumber yang diberikan.

3. Melibatkan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberi masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

4. Menggunakan bahan referensi

Yaitu adanya pendukung dalam membuktikan suatu data yang ditemukan peneliti,¹¹ yaitu berupa dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Pelaksanaan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.275

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yaitu meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di Pasar Rakyat Kauman. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai dengan dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dan memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Pelaporan Data

Tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang intinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.¹²

¹² Lexy J.Moleog, *Metode Penelitian...*, hal. 127-148